

**FOTO MODE BUSANA HASIL *REWORK***



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Lulut Hutomo Putro**

NIM 1710166131

**JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**FOTO MODE BUSANA HASIL *REWORK***



**SKRIPSI**  
**TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**  
Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

**Lulut Hutomo Putro**

NIM 1710166131

**JURUSAN FOTOGRAFI**  
**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**

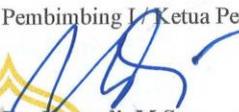
**2022**

## FOTO MODE BUSANA HASIL *REWORK*

Diajukan oleh:  
**Lulut Hutomo Putro**  
NIM 1710166131

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 10 JUN 2022

Pembimbing I / Ketua Penguji

  
**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIDN 0027117702

Pembimbing II / Anggota Penguji

  
**Adva Arsita, M.A.**  
NIDN 002057808

Cognate / Penguji Ahli

  
**Kurniawan Adi Saputra, S.I.P., M.A., Ph.D.**  
NIDN 0011057803

Ketua Jurusan

  
**Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.**  
NIP 19760713 200812 1 004



Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIP 19771127 200312 1 002

iii

iii

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Lulut Hutomo Putro  
No. Mahasiswa : 1710166131  
Jurusan/Minat Utama : Fotografi  
Judul Skripsi : Foto Mode Busana Hasil *Rework*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Karya Seni saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 23 Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Lulut Hutomo Putro

NIM 1710166131

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, dengan doa yang tak pernah putus, serta orang-orang terdekatku yang selalu menanyakan “Kapan Wisuda?”



Untuk diri saya sendiri terima kasih telah sampai di titik ini, semoga wisuda tahun ini karena adanya tuntutan dari keluarga dan orang sekitar, serta banyaknya mimpi dan target yang harus saya wujudkan secepatnya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi tugas akhir dengan baik dengan judul “Foto Mode Busana Hasil *Rework*”, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S1, Jurusan Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis, dalam mewujudkan skripsi tugas akhir ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

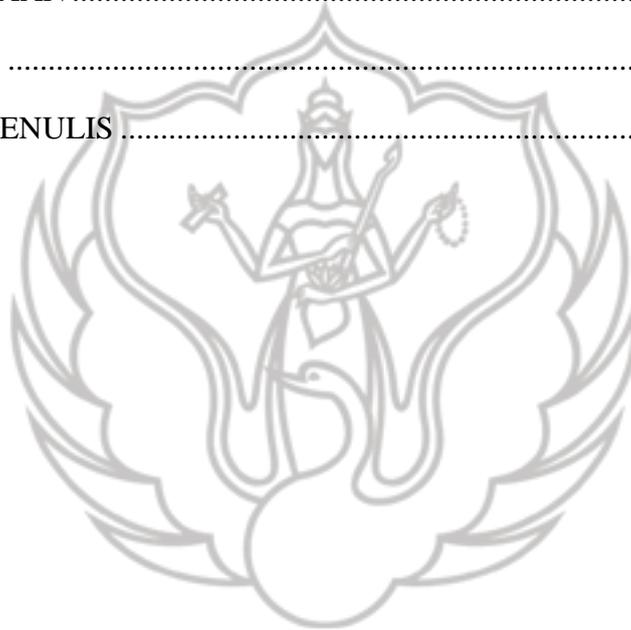
1. Dr. Irwandi, M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta dan sebagai Dosen Pembimbing I, yang memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni foto tugas akhir.
2. Adya Arsita, M.A, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni tugas akhir.
3. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Wali yang telah membimbing selama menjalani masa perkuliahan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Kusrini, S.Sos., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Seluruh Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan tugas akhir dengan lancar.
7. Ana Sumarti Pratama, kakak yang selalu memberikan semangat dan doa.
8. Herman Anthony, teman yang selalu membantu dan mendukung dalam proses tugas akhir skripsi.
9. Dini Khoirun Nahar, sebagai teman yang selalu membantu dan memotivasi dalam proses pembuatan hingga selesainya tugas akhir.
10. Moch. Yoki Hidayat Osanai, teman yang selalu memotivasi dan membantu proses produksi karya tugas akhir skripsi.
11. Redy Indrawan, teman yang selalu memberikan dukungan.
12. Serta semua pihak yang telah membantu kelancaran tugas akhir skripsi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR KARYA .....	xi
ABSTRAK .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Penegasan Judul .....	6
C. Rumusan Ide .....	7
D. Tujuan dan Manfaat .....	8
<b>BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....</b>	<b>10</b>
A. Latar Belakang Timbulnya Ide .....	10
B. Landasan Penciptaan.....	11
C. Tinjauan Karya.....	14
D. Ide dan Konsep Perwujudan .....	18
<b>BAB III METODE PENCIPTAAN.....</b>	<b>20</b>
A. Objek Penciptaan .....	20
B. Metode Penciptaan .....	20
C. Proses Perwujudan .....	25

<b>BAB IV ULASAN KARYA</b> .....	40
A. Deskripsi Karya .....	40
B. Penerapan Karya .....	99
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	100
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran-saran .....	101
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	103
<b>LAMPIRAN</b> .....	105
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	124



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto fesyen Agus Santoso Yang .....	15
Gambar 2 Foto fesyen Rio Motret .....	16
Gambar 3 Foto fesyen Marco Trinidad .....	17
Gambar 4 Gambar rencana awal .....	23
Gambar 5 Gambar rencana awal .....	24
Gambar 6 Contoh kain perca .....	25
Gambar 7 Aksesori pendukung .....	26
Gambar 8 Kamera .....	26
Gambar 9 <i>Memory card</i> .....	27
Gambar 10 Lensa .....	28
Gambar 11 <i>Studio light</i> .....	29
Gambar 12 <i>Trigger</i> .....	29
Gambar 13 Reflektor .....	30
Gambar 14 <i>Notebook</i> .....	31
Gambar 15 <i>Sotfware Adobe Photoshop</i> .....	31
Gambar 16 Rancangan visual karya TA .....	35
Gambar 17 Rancangan visual karya TA .....	35
Gambar 18 Website.....	100
Gambar 19 Instagram .....	100
Gambar 20 Proses Pemotretan .....	104
Gambar 21 Dokumentasi Sidang .....	107

## DAFTAR KARYA

Karya Foto 1. <i>RGB</i> .....	40
Karya Foto 2. <i>Look at Me</i> .....	43
Karya Foto 3. <i>Nonstop</i> .....	46
Karya Foto 4. <i>Bittersweet 1</i> .....	49
Karya Foto 5. <i>Bittersweet 2</i> .....	52
Karya Foto 6. <i>Fresh</i> .....	55
Karya Foto 7. <i>Dark Grey</i> .....	58
Karya Foto 8. <i>Piece</i> .....	61
Karya Foto 9. <i>On Point</i> .....	64
Karya Foto 10. <i>Line 1</i> .....	67
Karya Foto 11. <i>Line 2</i> .....	70
Karya Foto 12. <i>Bandana</i> .....	73
Karya Foto 13. <i>Ripped 1</i> .....	76
Karya Foto 14. <i>Ripped 2</i> .....	79
Karya Foto 15. <i>Salur 1</i> .....	82
Karya Foto 16. <i>Salur 2</i> .....	85
Karya Foto 17. <i>Industrial 1</i> .....	88
Karya Foto 18. <i>Industrial 2</i> .....	91
Karya Foto 19. <i>Slay</i> .....	94
Karya Foto 20. <i>Stylized</i> .....	97

## **FOTO MODE BUSANA HASIL *REWORK***

Oleh:

**Lulut Hutomo Putro**

NIM 1710166131

### **ABSTRAK**

Mode busana hasil *rework* saat ini masih jarang diketahui, karena busana *rework* memiliki tampilan yang berbeda dibuat dengan mengubah ulang kembali dari busana yang sudah ada dengan pengaplikasian berbagai elemen untuk membuatnya berbeda dan memiliki khas tersendiri. Maka, tujuan penciptaan karya fotografi adalah untuk menyampaikan pesan tren fesyen *rework* melalui media sosial. Karya fotografi mode busana hasil *rework* dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat dengan menampilkan karya foto fesyen melalui foto komersial yang menjadikan nilai jual dari busana. Metode penciptaan karya tugas akhir ini didukung oleh beberapa faktor di antaranya penataan busana, penentuan model, pose, pemilihan lokasi pemotretan yang *out of the box*, komposisi fotografi, serta pencahayaan. Maka dengan adanya penciptaan karya melalui fotografi diharapkan memberi informasi kepada masyarakat mengenai jenis mode busana hasil *rework* yang masih belum banyak diketahui dengan fotografi fesyen.

**Kata kunci:** mode busana, *rework*, foto fesyen

## **PHOTOGRAPHS OF REWORKED CLOTHING MODE**

**By:**

**Lulut Hutomo Putro**

**NIM 1710166131**

### **ABSTRACT**

*The fashion of reworked clothes are still rarely known, because reworked clothes have a different appearance, made by changing back from existing clothes by applying various elements to make them different and have their own characteristics. However, the purpose of creating a photographic work is to convey the message of the rework fashion trend through social media. The reworked fashion photography works can be known more widely by the public by displaying fashion photo works through commercial photos that make the selling point of clothing. The method of creating this final project is supported by several factors including fashion arrangement, model determination, poses, selection of shooting locations that are out of the box, photographic composition, and lighting. However, with the creation of works through photography, it is expected to provide information to the public about the types of reworked fashions that are still not widely known by fashion photography.*

**Keywords:** *photographs, reworked clothing, fashion photography*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Fotografi fesyen adalah foto yang memiliki tujuan untuk membuat busana terlihat semakin menarik dengan menuangkan ide fotografer ke dalam objek foto, sehingga dapat menonjolkan tekstur sebuah busana dan juga menonjolkan bagian-bagian yang penting atau menarik pada busana tersebut. Fotografi fesyen tidak hanya selalu pakaian, tetapi juga berupa aksesoris yang dikenakan, seperti jam tangan, perhiasan, topi, sepatu dan segala sesuatu yang dipakai pada tubuh untuk tujuan menutup dan mempercantik tampilan. Fotografi fesyen juga selalu berkaitan dengan kecantikan dan produk, maka demi menghasilkan sebuah fotografi fesyen yang baik tidak hanya mampu memikat para konsumen tetapi juga dapat dipakai oleh kritikus mode dan dimuat dalam majalah-majalah fesyen (Enterprise, 2012:58). Fotografi fesyen tidak bisa lepas dengan komersial, karena dengan membuat foto fesyen memerlukan daya tarik dan sesuatu yang unik, agar pemirsa dapat menikmati serta ingin sekali menggunakan mode busana tersebut. Karena fotografi komersial adalah foto-foto yang berhubungan dengan dunia periklanan, seremonial, perindustrian, dalam foto komersial, fotografer biasanya memotret objek benda hidup dan benda mati sesuai dengan permintaan klien (Trestianto, 2011:9).

Perkembangan mode busana sejalan dengan perkembangan peradaban manusia yang terkait dengan manusia sebagai makhluk yang berbudaya, yang realitanya selalu berkembang dari suatu periode ke periode berikutnya. Semakin

tinggi tingkat kebudayaan manusia, maka semakin tinggi pula tingkat pemikiran manusia. Kebudayaan bersifat akumulasi, maksudnya semakin lama akan semakin bertambah kaya seperti pemikirannya, kreativitasnya, dan keterampilannya. Perkembangan trend fesyen di Indonesia sangat dipengaruhi oleh budaya Eropa dan Asia terutama busana Korea belakangan ini. Fesyen di Indonesia telah berkembang dengan baik dalam sejarah. Sejak munculnya pada tahun 1960, dunia mode Indonesia telah menunjukkan potensi dan bakat yang luar biasa. Dalam perkembangan awalnya fesyen Indonesia cenderung meniru gaya barat baik dalam bahan yang digunakan maupun desain, tetapi pada saat sekarang fesyen Indonesia lebih condong ke budaya fesyen kasual atau nama lainnya yaitu busana *streetwear* Asia seperti Korea Selatan dan Jepang. Fesyen kasual lebih mengarah ke penampilan kasual dan *nonformal*, dan sebenarnya di sekeliling kita banyak yang menggunakan busana tersebut tanpa disadari. Awal mula munculnya busana *streetwear* ini lekat dengan para pelaku seni di dalamnya, sebagian besar pengguna busana *streetwear* adalah kalangan muda seperti pecinta musik Hip-hop, anak-anak sketboard dan para anak muda yang menyukai kebebasan. Jenis busana kasual ini sering kita jumpai dengan harga yang murah namun cukup berkualitas sehingga tren ini cepat berkembang dan memiliki banyak peminatnya tidak hanya kalangan muda saja tetapi kalangan orang tua pun terkadang menyukainya karena cocok dikenakan untuk *hangout* atau sekedar jalan-jalan saja.

Berbusana pada saat ini bukanlah hanya untuk menutupi diri atau melindungi diri tetapi dapat dikatakan untuk menunjang penampilan. Dengan begitu, fesyen

dapat dikatakan cara berpakaian dengan gaya tertentu yang dikenakan setiap hari oleh seseorang. Fesyen dengan gaya tertentu juga tak hanya digunakan dalam acara tertentu tetapi saat ini digunakan untuk penampilan sehari-hari. Fesyen sendiri bisa diartikan sebagai mode, model, gaya atau kebiasaan berpakaian dari seseorang dengan begitu fesyen tidak hanya dalam berpakaian saja tetapi berhubungan dengan aksesoris, *make up*, warna dan gaya rambut dan hal lainnya untuk menunjang penampilan seseorang. Fesyen adalah gaya yang paling populer pada waktu tertentu dan setiap gaya memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam berpakaian dan penggunaan aksesoris Frings dalam Choliwati (2021:38 ).

Pada era modern saat ini, mode busana yang dahulunya digunakan sebagai penutup diri atau pelindung diri namun sekarang busana dijadikan sebuah benda yang dapat mempercantik diri dan terlihat berpenampilan *stylish*, model-model busana juga kian berkembang dengan pesat. Saat ini banyak dari berbagai kalangan, dari yang muda hingga tua berani mengekspresikan diri melalui busana yang dikenakan (Yeyen, 2012:5). Tidak bisa dimungkiri bahwa mode busana dapat mengubah tampilan, sehingga dapat menambah nilai penampilan dengan mengenakan pakaian yang nyaman dan serasi, pemilihan warna juga berpengaruh pada tampilan. Saat ini sedang tren mode busana *rework* yang sangat digemari oleh kalangan anak muda karena memiliki keunikan dengan harga yang sangat bervariasi dari yang murah hingga mahal.

Perkembangan tren mode busana yang pesat dengan naiknya penjualan dan pembelian, maka ada beberapa mode busana dengan tampilan berbeda salah satunya dengan cara *rework*. Sebenarnya kata *rework* digunakan untuk suatu

produk yang disebabkan ketidaksesuaian yang dihasilkan sehingga akan dilakukan proses pengerjaan ulang (Wishnu, 2008:19). Mode busana hasil *rework* bukanlah produk yang cacat maupun salah produksi, tetapi ada tambahan aplikasi-aplikasi baru untuk memberikan kesan yang berbeda dengan cara *rework* yang memiliki arti mengolah kembali barang tersebut. Dengan pengolahan kembali pada busana, maka terjadinya perkembangan dalam busana.

Dalam dunia fesyen, sebuah tren akan terus berkembang dan berubah-ubah yang dipengaruhi oleh minat pasar atau kecenderungan arah pasar. Saat ini banyak tren fesyen yang beredar dan populer salah satunya yakni tren busana *rework*, beberapa orang mungkin masih asing dengan kata tersebut, pada dasarnya busana *rework* memiliki beberapa jenis diantaranya *ripped*, *patchwork*, *stencil* dan *hand painting*.

*Ripped* adalah istilah yang digunakan untuk menyebut model busana dengan gaya robek-robek atau robekan dibagian tertentu, meskipun pada umumnya terdapat pada celana tetapi tidak menutup kemungkinan pada busana *rework* teknik *ripped* ini diaplikasikan di bagian busana lainnya seperti baju, topi, jaket, maupun sepatu. Robekan pada busana tidak hanya membuat terlihat *trendy*, *fashionable*, dan *eye-catching*, juga seakan-akan menggambarkan sebuah kebebasan pada penggunaannya. Mode busana *ripped* ini sudah mulai populer diakhir tahun 1980-an, yaitu pada masa atau eranya heavy metal. Lalu berlanjut pada tahun 1990-an dan 2000-an di era masanya aliran musik grunge (<https://www.kaos-kerah.com/ripped-jeans/>, diakses pada 20 Juni 2022 pukul 16.30 WIB).

Selain itu, ada mode busana *rework* jenis *patchwork* yang dapat diartikan sebagai seni menyusun dan menggabungkan potongan bahan kain (perca) yang dilakukan dengan cara dijahit sesuai dengan rencana ataupun keinginan (desain). Berdasarkan sejarahnya *patchwork* pertama kali ditemukan di Amerika oleh penduduk Eropa yang berpindah ke Amerika. Karena suhu di Amerika sangatlah dingin dan penduduk Eropa tidak dapat membuat tempat tinggal yang memadai maka mereka menggunakan sisa-sisa bahan kain untuk ditempelkan pada dinding atau dipakai sebagai selimut (<https://fitinline.com/article/read/sejarah-singkat-dan-pengertian-patchwork/>, diakses pada 21 Juni 2022 pukul 23.20 WIB).

Karya *patchwork* menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan pada akhir abad ke delapan belas dan berlanjut hingga abad ke sembilan belas. Dimana pada saat itu para wanita mulai menemukan pola kombinasi dan bahan kain yang tepat untuk mengubah *patchwork* sebagai hiasan bukan hanya sebagai selimut penahan dingin saja. Sejak saat itulah seni *patchwork* kemudian mulai dikembangkan untuk membuat bermacam-macam produk kerajinan hingga sebagai busana. Adapun jenis *rework* lainnya yaitu *stensil* yaitu sebuah hasil cetakan yang dibuat dengan cara meletakkan bahan objek (kertas ataupun karton) yang telah dilubangi sesuai dengan pola yang diinginkan dan diletakkan diatas bahan induk (busana), kemudian diatasnya dilewatkan tinta khusus sehingga bahan objek (busana) dihasilkan cetakan sesuai dengan pola yang telah dibuat. Sedangkan *hand painting* yaitu teknik seni lukis tangan menggunakan cat khusus untuk kain dengan sketsa maupun gambar yang diinginkan pada busana.

Penciptaan karya foto fesyen tidak hanya tentang teknis fotografi tetapi perlu adanya ide-ide kreatif yang dituangkan. Tampilan foto *fashion* juga harus memiliki tujuan untuk memikat konsumen. Dalam fotografi fesyen ada hal penting yang perlu diketahui oleh fotografer, yaitu energi sang perancang untuk dituangkan pada karya busananya, sehingga fotografer memerlukan penjiwaan dalam melihat sebuah busana, untuk membuat busana tersebut tampil dengan dinamis (Triadi, 2013:11). Fotografi fesyen dapat lebih sempurna dengan fotografer yang telah mempelajari tentang fesyen, maka hal tersebut dapat membantu dalam menghasilkan foto fesyen yang unik.

Jenis fotografi fesyen dipilih karena dapat mengomunikasikan foto bagi pemirsa untuk mengerti apa yang ingin disampaikan, dengan begitu mode busana hasil *rework* dapat tersampaikan, karena fesyen adalah fenomena komunikatif dan kultural yang digunakan untuk mengomunikasikan identitas yang memiliki makna dan nilai-nilai (Angelia dkk, 2015:2). Dalam karya tugas akhir ini akan dituangkan beberapa elemen pendukung untuk dapat memperlihatkan seni dari foto tersebut dengan tujuan meningkatkan nilai estetik pada foto.

## **B. Penegasan Judul**

Penciptaan ini mengangkat sebuah judul tugas akhir “Foto Mode Busana Hasil *Rework*”. Penegasan judul dalam penciptaan ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul yang ingin disampaikan.

### **1. Foto *Fashion***

Foto *fashion* adalah sebuah foto yang dapat menceritakan sebuah busana dengan visual yang menarik dengan menonjolkan berbagai keunggulan dari busana tersebut, seperti tekstur, warna, serta keunikan dari busana, dengan memperhatikan juga setiap detail. Foto *fashion* juga harus memiliki konsep yang kuat untuk kesesuaian menunjang busana dengan suasana sekitarnya. Foto *fashion* pada dasarnya adalah foto yang dapat memamerkan ataupun menjual busana yang dikenakan oleh model (Adimodel, 2009:4).

## **2. Mode Busana**

Mode busana adalah gaya pakaian yang populer di suatu budaya yang dapat menentukan penampilan seseorang. Mode sangat dekat dengan gaya hidup, gaya hidup seseorang juga bisa diukur dari pakaiannya. Busana dapat dikatakan cara berpakaian dengan gaya tertentu yang dikenakan setiap hari oleh seseorang. Mode busana sendiri bisa diartikan sebagai model, gaya atau kebiasaan berpakaian dari seseorang dan tidak hanya dalam berpakaian saja tetapi berhubungan dengan aksesoris, *make up*, warna, gaya rambut dan hal lainnya untuk menunjang penampilan seseorang. Seiring waktu, mode busana dapat sebagai menjadi indikator dan faktor penentu untuk status sosial dan juga untuk pekerjaan yang dilakukannya.

## **3. Rework**

*Rework* adalah proses mengolah ulang suatu bahan atau produk untuk memenuhi sebuah keinginan dengan menambahkan aplikasi pada busana. Sehingga menghilangkan identitas sebelumnya dan menghasilkan produk

yang baru. Dapat disimpulkan bahwa *rework* dalam tugas akhir ini adalah mengerjakan ulang atau mengolah kembali busana yang sudah ada dengan menyesuaikan keinginan klien. Unit diproduksi harus dikerjakan ulang hingga dapat menjadi unit yang dijual pada saluran penjualan biasanya (Blocher, 2007:181).

### C. Rumusan Ide

Rumusan ide untuk tugas akhir penciptaan karya fotografi berjudul Foto Mode Busana Hasil *Rework* adalah:

1. Bagaimana memvisualkan konsep ide karya fotografi fesyen dengan mengusung tema mode busana hasil *rework*.
2. Bagaimana menampilkan mode busana hasil *rework* dalam media sosial sebagai pesan tren fesyen terkini.

### D. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan

Bedasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penciptaan ini sebagai berikut:

- a. Mewujudkan ide konsep karya fotografi fesyen dalam fotografi komersial menggunakan tema mode busana hasil *rework*.

- b. Menciptakan foto fesyen dengan tema mode busana hasil *rework* dengan lebih memperlihatkan busana hasil *rework* di sosial media.

## 2. Manfaat

Adapun manfaat penciptaan karya fotografi ini adalah:

- a. Menampilkan karya fotografi yang mengusung tema mode busana hasil *rework*, yang diharapkan memberikan wawasan yang bisa disampaikan melalui karya fotografi.
- b. Menambah keberagaman fotografi fesyen yang terdapat di lingkup akademik jurusan fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- c. Menambah referensi masyarakat dalam bergaya busana.
- d. Memperkaya kreativitas dan ide baru untuk sebuah penciptaan baik pencipta dan orang lain.